

FRAMING PEMBERITAAN
(STUDI ISU SERTIFIKAT VAKSIN COVID-19 SEBAGAI SYARAT
BERAKTIVITAS PADA MEDIA *ONLINE* KOMPAS.COM DAN TIRTO.ID
EDISI JULI-AGUSTUS 2021)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Broadcasting



Diajukan Oleh

Nabilla Afifah Ghooliyah

07031381722215

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

FRAMING PEMBERITAAN (STUDI ISU SERTIFIKAT VAKSIN
COVID-19 SEBAGAI SYARAT BERAKTIVITAS PADA MEDIA
ONLINE KOMPAS.COM DAN TIRTO.ID EDISI JULI-AGUSTUS
2021)

SKRIPSI

Oleh :

NABILLA AFIFAH GHOLIAH

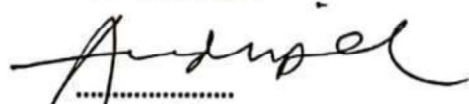

07031381722215

Telah dipertahankan di Depan Penguji
Pada tanggal 15 Januari 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

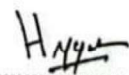

Tanda Tangan


.....

.....

Penguji :

1. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.SC
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan


.....

.....

Mengetahui,

Dekan FISIP Unsri



Prof. Dr. Alfritri, M.Si

NIP. 196601221990091004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr.M.Husni-Thamrie M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

FRAMING PEMBERITAAN (STUDI ISU SERTIFIKAT VAKSIN COVID-19 SEBAGAI SYARAT BERAKTIFITAS PADA MEDIA *ONLINE* KOMPAS.COM DAN TIRTO.ID EDISI JULI-AGUSTUS 2021)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Nabilla Afifah Ghooliyah

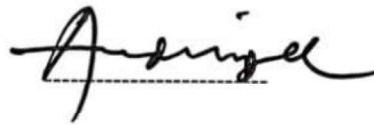
07031381722215

Pembimbing I

1. Dr. Andy Alfatih

NIP : 196012241990011001

Tanda Tangan



Tanggal

8/1/21

Pembimbing II

2. Rindang Senja Andarini M. I.Kom

NIP : 198802112019032011



8/1/2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin,
M.Si

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilla Afifah Ghooliyah
NIM : 07031381722215
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 13 September 1999
Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Framing Pemberitaan (Studi Isu Sertifikat Vaksin Covid 19 Sebagai Syarat Beraktifitas Pada Media Online KOMPAS.com dan Tirto.id Edisi JuliAgustus 2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang diterapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalann gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan


Nabilla Afifah Ghooliyah

NIM. 07031381722215

MOTTO :

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk :

- ❖ Kedua Orang Tua, Saudara-Saudariku, Sahabat- Sahabatku
- ❖ Teman Seperjuangan, Seluruh Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
- ❖ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Framing Pemberitaan (Studi Isu Sertifikat Vaksin Covid-19 Sebagai Syarat Beraktivitas Pada Media Online Kompas.com dan Tirto.id Edisi Juli-Agustus 2021)”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran (*Broadcasting*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah melewati banyak suka dan duka, namun berkat semangat, bantuan, bimbingan, serta dukungan berupa moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dari orang-orang terkasih, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksimal. Oleh karena itu, dengan segala penuh kasih sayang dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Allah SWT Yang telah memberikan kemudahan dalam setiap kesulitan pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Papa dan Mama (Yusbir S.E dan Yunia Marsila Am.Keb) dan kakak serta adik saya (Nadya Saraa Khansa Ghina S.T dan Muhammad Iqbal) yang selalu memberikan semangat, bantuan serta doa di setiap waktunya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Dr. Andy Alfatih selaku Pembimbing I saya yang selalu memberikan bimbingan dalam proses pengerjaan skripsi saya.

7. Mbak Rindang Senja Andarini S.I.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing II saying selalu memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi saya.
8. Seluruh dosen penguji skripsi, dosen Ilmu Komunikasi beserta staf-staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
9. Sahabat pada masa perkuliahan (Desi Nuryana S.I.Kom, Ade Amellia Aprilysani S.I.Kom, Desi Purnama Sari) yang selalu menemani pada masa perkuliahan hingga saat selesainya pengerjaan skripsi.
10. Sahabat di kampung halaman (Devi, Septa, Dewi, Wulan, dan Ella) yang selalu ada di saat proses pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman semasa kuliah dan seperjuangan skripsi.
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan, semangat, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyelesaian skripsi.

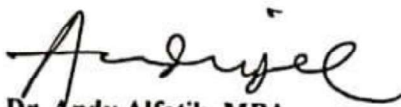
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang belum bisa penulis cantumkan namanya satu persatu. Semoga kebaikan ini dapat berbalik kepada mereka yang telah membantu dalam hal apapun. Penulis menyadari bahwasannya pembuatan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Dengan itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang konstruktif agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Dan semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca baik sebagai referensi maupun ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

ABSTRAK

Kompas.com dan Tirto.id merupakan media online yang merangkum berita mengenai sertifikat vaksin Covid-19 sebagai syarat beraktivitas di ruang publik dengan cara penyajian berita yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan isu sertifikat vaksin sebagai syarat beraktivitas pada media online Kompas.com dan Tirto.id. Teori *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana dari media massa dan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda dengan menggunakan empat dimensi struktural teks berita yang dioperasionalkan sebagai perangkat dalam framing berita, di antaranya ialah sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek dengan cara pengumpulan data. Hasil dari analisis antara Kompas.com dan Tirto.id menunjukkan: (1) Kompas.com tidak memperlihatkan keberpihakkannya terhadap kebijakan pemerintah secara terang-terangan dan cenderung netral yaitu dengan menyajikan pemberitaan yang membandingkan antara pendapat pemerintah, pengamat, dan pihak yang berkaitan. (2) Tirto.id juga terlihat netral namun cenderung mengarah kepada masyarakat, hal tersebut ditandai dengan beberapa aspek dan dapat disimpulkan bahwa Tirto.id cenderung membuat judul berita yang mengarah kepada menyindir kebijakan yang akan diterapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksin Covid-19, Syarat Beraktivitas

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

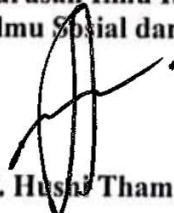
Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. M. Husein Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992051001

ABSTRACT

Kompas.com and Tirto.id are online media that summarize news about the Covid-19 vaccine certificate as a condition for activities in public spaces with different ways of presenting news. This research was conducted to find out how the framing of the news on the issue of vaccine certificates as a condition of activity on online media Kompas.com and Tirto.id Framing theory according to Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki is used to see the reality behind the discourse of the mass media and an art that may produce different conclusions if the analysis is carried out by different people using four structural dimensions of news texts that are operationalized as tools in news framing, including syntax, script, thematic, and rhetoric. This research uses a qualitative descriptive method that aims to describe an object by collecting data. The results of the analysis between Kompas.com and Tirto.id show: (1) Kompas.com does not show its partiality towards government policies overtly and tends to be neutral by presenting news that compares the opinions of the government, observers, and the parties to the story. (2) Tirto.id also looks neutral but tends to lead to society, this is characterized by several aspects and it can be concluded that Tirto.id tends to make headlines that lead to satirizing policies that will be implemented by the government.

Keywords: Covid-19, Covid-19 Vaccine, Activity Requirements

Supervisor I



Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

Supervisor II

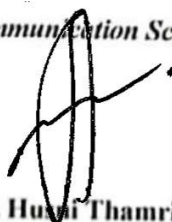


Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Head of Departement

Communication Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Media Online Tirto.id termasuk dalam kategori media baru dengan usia lebih muda dari Kompas.com	7
1.1.2 Kompas.com dan Tirto.id sebagai media online penyedia berita vaksin Covid-19.....	11
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.2 Framing Berita.....	17
2.3 Beberapa Teori Framing Berita.....	18
2.3.1 Robert N. Entman.....	18
2.3.2 William A. Gamson.....	18

2.3.3 Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	19
2.3.4 Murray Edelman	20
2.4 Teori Framing yang Digunakan.....	20
2.4.1 Analisis Framing Menurut Pan dan Kosicki.....	21
2.5 Kerangka Teori.....	21
2.6 Kerangka Pemikiran	22
2.7 Alur Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep.....	24
3.2.1 Berita	24
3.2.2 Media Massa.....	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi	27
3.4.1 Unit Analisis	27
3.4.2 Unit Observasi	27
3.5 Sumber Data	29
3.5.1 Data Sekunder.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6.1 Studi Dokumentasi.....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Profil Kompas.com.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Kompas.com.....	34
4.2. Profil Tirto.id.....	35
4.2.1 Sejarah Singkat Tirto.id	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1. Hasil Penelitian.....	37
5.1.1 Hasil Analisis Artikel Berita Kompas.com.....	39

5.1.1.1 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 8 Agustus 2021	39
5.1.1.2 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 9 Agustus 2021	42
5.1.1.3 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 9 Agustus 2021	46
5.1.1.4 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 11 Agustus 2021	49
5.1.1.5 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 13 Agustus 2021	52
5.1.2 Hasil Analisis Artikel Berita Tirto.id.....	55
5.1.2.1 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 2 Juli 2021.....	55
5.1.2.2 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 26 Juli 2021.....	59
5.1.2.3 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 5 Agustus 2021	61
5.1.2.4 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 6 Agustus 2021	64
5.1.2.5 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 25 Agustus 2021	69
5.2 Pembahasan	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Media Online per 6 Agustus 2018	7
Tabel 1.2 Perbedaan Penyampaian Berita Kompas.com dan Tirto.id.....	13
Tabel 2.1 Kerangka Framing Pan dan Kosicki	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25
Tabel 3.2 Berita Harian Kompas.com Periode Juli - Agustus 2021.....	28
Tabel 3.3 Berita Harian Tirto.id Periode Juli – Agustus 2021	29
Tabel 5.1 Judul-Judul Artikel Pemberitaan Tentang Isu Sertifikat Vaksin Covid-19 sebagai Syarat Beraktivitas pada Koran Kompas.com dan Tirto.id edisi Juli-Agustus 2021	37
Tabel 5.2 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 8 Agustus 2021	39
Tabel 5.3 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 9 Agustus 2021	42
Tabel 5.4 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 9 Agustus 2021	46
Tabel 5.5 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 11 Agustus 2021	49
Tabel 5.6 Analisis Artikel Berita Kompas.com Edisi 13 Agustus 2021	52
Tabel 5.7 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 2 Juli 2021	55
Tabel 5.8 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 26 Juli 2021.....	59
Tabel 5.9 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 5 Agustus 2021	62
Tabel 5.10 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 6 Agustus 2021	65
Tabel 5.11 Analisis Artikel Berita Tirto.id Edisi 25 Agustus 2021	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berita dari salah satu media online di Indonesia	2
Gambar 1.2 Berita dari salah satu media online di Indonesia	4
Gambar 1.3 Sentiment Ratio	12
Gambar 2.1 Alur Pemikiran	23
Gambar 4.1 Logo Kompas.com	33
Gambar 4.2 Logo Tirto.id	35
Gambar 5.1 Ilustrasi pasar tradisional Di Jakarta.....	41
Gambar 5.2 Ilustrasi Vaksin Covid-19.....	45
Gambar 5.3 Poster Kompas.com.....	51
Gambar 5.4 Kartu Vaksin Covid-19	54
Gambar 5.5 Poster Kemenkes	64
Gambar 5.6 Ilustrasi Pelaksanaan Vaksinasi.....	68
Gambar 5.7 Tata Cara Perawatan Sertifikat Vaksin	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media merupakan sebuah sarana dalam melakukan sebuah kegiatan bertukar informasi dari komunikator kepada komunikan. Media terbagi menjadi beberapa jenis yaitu, media elektronik, cetak, dan juga media online. Peran media sangatlah penting dalam terjadinya sebuah proses penyajian informasi kepada khalayak. Salah satu media yang amat sangat banyak digunakan oleh masyarakat ialah media *online* ataupun media social. Yang mana penerapan media tersebut sangatlah cocok pada kondisi dunia saat ini yang sedang terserang virus dunia yaitu Covid-19, sehingga tidak mengharuskan antara komunikator dan komunikan berada disebuah tempat yang sama, akan tetapi bisa dijangkau oleh seluruh masyarakat dengan menggunakan akses internet sebagai tali penyambung utama antara komunikator dan komunikan. Dengan demikian pada berita yang sedang beredar di berbagai macam media online mengenai persyaratan beraktifitas di luar ruangan tentu saja menjadi perdebatan oleh sebagian besar masyarakat yang memiliki kendala terhadap vaksinasi.

PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diberlakukan mulai dari awal tahun 2021 hingga saat ini belum sampai pada titik akhir pelaksanaan. Persentase masyarakat yang teridentifikasi positif Corona semakin hari semakin melonjak dengan berbagai macam varian virus. Hal tersebut membuat pemerintah gencar mencari jalan keluar guna menghentikan penyebaran virus. Belum usai masalah mengenai penanganan hingga penerimaan vaksin, kini rasa cemas masyarakat Indonesia kian bertambah dengan adanya isu kartu atau sertifikat vaksin yang menjadi salah satu persyaratan wajib dibawa saat melakukan kegiatan diluar rumah. Masih terdapat masyarakat Indonesia yang belum menerima vaksin dengan berbagai alasan salah satunya mempunyai penyakit bawaan sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti pelaksanaan vaksinasi.

Dikutip pada berita harian media *online* CNN Indonesia, sejumlah pedagang serta pembeli menolak rencana penerapan sertifikat vaksin sebagai syarat beraktifitas di pasar tradisional DKI Jakarta. Menurut salah satu pendapat pedagang Pasar Minggu, Didi mengungkapkan bahwa tidak seluruh masyarakat dapat mengikuti program vaksinasi. Sementara itu, Affandi selaku pengunjung Pasar Minggu mengaku keberatan atas kebijakan tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat mendapatkan akses dalam pelaksanaan vaksinasi.

Gambar 1.1

Berita dari salah satu media *online* di Indonesia

Home > Nasional > Peristiwa

Pedagang dan Pembeli di Pasar Minggu Tolak Vaksin Jadi Syarat

CNN Indonesia

Rabu, 04/08/2021 15:04



Sejumlah pedagang dan pengunjung di Pasar Minggu, Jakarta Selatan mengaku keberatan dengan syarat vaksinasi. (CNN Indonesia/Thohirin)

Dengan adanya kebijakan tersebut, tentu saja tidak seluruh kalangan dapat menerima atas pemberlakuan sertifikat vaksin sebagai syarat beraktifitas pada masa PPKM ini. Maka peran media sangat penting dalam hal penyebaran informasi tersebut agar dapat diterima dengan baik oleh seluruh kalangan tanpa menyebabkan terjadinya sesat berfikir yang berimbas pada pelanggaran aturan yang telah ditetapkan pemerintah di beberapa daerah tertentu khususnya daerah Ibu Kota Jakarta.

Pemberitaan penolakan vaksin dikalangan masyarakat banyak terjadi pada bulan Juli-Agustus 2021. Sebab pada bulan tersebut sedang maraknya aturan

mewajibkan untuk vaksin bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai media online yang memberitakan tentang penolakan vaksin dikalangan masyarakat. Diantara media online yang tersebut adalah media online Kompas.com dan Tirto.id yang menyajikan berita tentang penolakan vaksin dikalangan masyarakat. Namun diantara kedua media online tersebut, terdapat keunikan dan perbedaan dari sisi pemberitaan yang diberikan. Namun jika dilihat lebih detail lagi, dari berita penolakan vaksin yang ditayangkan dari kedua media online tersebut, keduanya juga memiliki perbedaan dalam penyampaian berita, isu yang disampaikan, dan *framing* yang diberikan. Berita Kompas.com lebih memberikan berita positif atau isu yang terkesan mendukung program dan kebijakan pemerintah. Hal ini dapat dibuktikan dengan penyampaian bahasa pada berita yang ditayangkan, framing pada berita, dan isu yang disampaikan pada berita. Selain itu memberikan berita penolakan Vaksin pada masyarakat, Kompas.com juga memberikan berita tentang informasi mengenai penerimaan vaksin di masyarakat. Namun beda halnya dengan media online Tirto.id. pemberitaan yang disampaikan pada media Tirto.id selama bulan Juli-Agustus 2021 lebih banyak menayangkan berita tentang penolakan vaksin di masyarakat dan menggunakan bahasa, isu dan *framing* yang sangat kritis dalam menganggapi isu tersebut.

Dalam hal ini, ramai masyarakat yang menandatangani petisi pada *platform* Change.org dalam rangka menolak kartu vaksin sebagai syarat administrasi. Kebijakan tersebut dianggap diskriminatif dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum melakukan vaksinasi. Menurut Netty Prasetuyani selaku Anggota Komisi IX DPRI RI dalam berita harian media *online* Republika.co.id, Negara diminta untuk menyikapi hal tersebut sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan realisasi vaksinasi.

Gambar 1.2

Berita dari salah satu media *online* di Indonesia



Menurut Nurudin (2007:63), prinsip keberagaman berita merupakan upaya media dalam menyajikan informasi yang lengkap dengan menegakkan prinsip keadilan (*fairness*). Berbagai media berlomba-lomba dalam menyajikan berita yang berkaitan dengan Covid-19. Terdapat banyak strategi yang digunakan media agar seluruh masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan mudah dan dengan bahasan yang dapat dimengerti seluruh kalangan masyarakat. Media yang digunakan untuk penyebaran informasi mengenai Covid-19 tidak hanya melalui media televisi saja, namun juga melibatkan media-media lainnya seperti media online dan media sosial. Contohnya media *online* seperti Detik.com, Kompas.com, Kumparan.com, Liputan6.com. dan media sosial seperti Instagram, Facebook, Telegram, Line, dan juga WhatsApp. Dalam penyebaran berita, tentunya masing-masing media mempunyai bingkai tersendiri. Keberpihakan media dalam menyampaikan suatu isu yang masih menciptakan pro dan kontra di tengah-tengah masyarakat menjadi alasan utama penulis dalam melakukan penelitian.

Framing pada media *online* bertujuan untuk membingkai sebuah informasi agar menciptakan suatu citra atau makna tertentu yang dibentuk oleh media. Kedua media tersebut tentunya memiliki ciri khas masing-masing dalam membingkai sebuah berita yang bisa saja menciptakan sebuah hal yang bersifat kontroversional dikalangan masyarakat Indonesia. Dalam hal penerimaan vaksin Covid-19 tentu saja tidak seluruh masyarakat menyetujui kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Masih terdapat masyarakat yang enggan menerima vaksin namun harus melakukan vaksinasi demi mendapatkan sebuah sertifikat yang hanya didapatkan apabila selesai melaksanakan vaksinasi baik tahap pertama maupun tahap kedua. Masyarakat yang berbondong-bondong menyerbu lokasi penerima vaksin, tidak sedikit pula yang melupakan penerapan protokol kesehatan demi mendapatkan dosis yang dibutuhkan. Hal tersebut tentu saja menimbulkan polemik ditengah-tengah masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi, namun harus tetap mencari jalan keluar mengingat pentingnya sertifikat vaksin pada masa sekarang yang apabila tidak mempunyai sertifikat tersebut maka akan kesulitan dalam mengakses tempat-tempat maupun layanan publik seperti Mall hingga akses keluar masuk antar wilayah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih media *online* Kompas.com dan Tirto.id. Di mana, Kompas.com merupakan salah satu media *online* Indonesia yang pertama kali dapat diakses di jaringan Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas *Online*. Pada dasarnya Kompas *Online* tersebut merupakan sebuah replika dari berita harian media cetak Kompas yang terbit setiap hari dengan tujuan agar dapat dijangkau oleh masyarakat pembaca setia Kompas yang sulit menjangkau distributor Koran media tersebut. Sedangkan Tirto.id merupakan situs berita, artikel, opini, serta infografik yang berada di Indonesia. Media tersebut pertama kali diperkenalkan pada Februari 2016 dan diresmikan pada tanggal 3 Agustus 2016 dibawah naungan PT. Tirta Adi Surya. Pemilihan Tirto.id sebagai sumber berita bisa dianggap bijak karena media tersebut telah melewati verifikasi dari Indonesia Fact-Checking Network (IFCN), menandakan komitmen mereka terhadap akurasi dan kredibilitas informasi. Dengan menjadi media pertama di Indonesia yang lolos verifikasi ini, Tirto.id

menunjukkan dedikasinya terhadap jurnalisme yang berkualitas dan dapat dipercaya. Selain itu, klaim independensi mereka, seperti yang dinyatakan dalam pemberitaan dan di website resmi, menambahkan kepercayaan masyarakat terhadap keobjektifan pemberitaan.

Dalam mengklaim sebagai media tanpa afiliasi pada golongan atau kepentingan politik tertentu, Tirto.id membuka ruang untuk pemberitaan yang lebih bebas dari bias politik. Posisinya sebagai media yang tidak terkait dengan kepentingan politik manapun dapat membantu menarik perhatian khalayak yang mencari informasi yang lebih obyektif. Oleh karena itu, seiring berjalannya waktu, khalayak dapat lebih mempercayai dan mempertimbangkan Tirto.id sebagai sumber berita yang dapat diandalkan dan netral.

Kompas.com dan Tirto.id merupakan salah satu media *online* yang turut serta dalam memberikan berita-berita terkini seputar Covid-19, Vaksinasi, serta berita-berita terbaru seputar Covid-19 sampai kebijakan-kebijakan selama pandemik berlangsung. Dalam hal penyampaian berita, tentu saja masing-masing media mempunyai bingkai tersendiri. Tujuan penulis memilih Kompas.com dan Tirto.id untuk diteliti karena ingin mengetahui apakah kedua media tersebut bersikap netral (tidak berpihak pada lembaga apapun) dan menjunjung tinggi etika jurnalistik dalam hal penyampaian berita yang saat ini masih menjadi pro dan kontra dikalangan masyarakat. Tentu saja kedua media tersebut mempunyai citra tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, dengan harapan media tersebut tetap mengedepankan kaidah jurnalistik yang berlaku serta tidak mengutamakan kepentingan pribadi maupun golongan tertentu sehingga dapat menghasilkan berita yang bernilai seutuhnya.

Ada beberapa alasan diangkatnya permasalahan dan judul penelitian ini, yaitu:

1. Media Online Tirto.id termasuk dalam kategori media baru dengan usia lebih muda dari Kompas.com.
2. Kompas.com dan Tirto.id sebagai media online penyedia berita vaksin Covid-19

1.1.1 Media Online Tirto.id termasuk dalam kategori media baru dengan usia lebih muda dari Kompas.com

Tirto.id dipilih sebagai media online karena keunikan statusnya sebagai media pendatang baru yang sejak awal berdiri dalam format online, tanpa ketergantungan pada media konvensional. Keputusan ini didasarkan pada kemampuannya untuk menciptakan kontennya sendiri tanpa terikat oleh aturan dan norma yang mungkin diterapkan oleh media tradisional. Dalam era di mana teknologi informasi mendominasi akses informasi, media online seperti Tirto.id memberikan fleksibilitas untuk menyampaikan berita secara cepat dan langsung kepada pembaca tanpa intervensi pihak ketiga.

Data dari Alexa.com pada 6 Agustus 2018 menunjukkan bahwa Tirto.id berada dalam peringkat 25 besar media online berdasarkan layanan pemberi peringkat situs-situs internet. Hal ini mencerminkan popularitas dan dampak yang signifikan yang telah dicapai oleh Tirto.id dalam mendistribusikan informasi kepada khalayaknya. Keberadaan di peringkat tinggi juga menunjukkan bahwa masyarakat mengakui dan mempercayai kredibilitas sumber berita ini. Dengan demikian, pemilihan Tirto.id sebagai sumber informasi diharapkan dapat memberikan pandangan yang segar dan independen dalam menghadirkan berita aktual kepada pembaca.

Tabel 1.1 Daftar Media Online per 6 Agustus 2018

No	Media	Lama Berdiri
1	Kompas.com	23 tahun (1995)
2	Tempo.co	22 tahun (1996)
3	Detik.com	20 tahun (1998)
4	Liputan6.com	18 tahun (2000)
5	Kapanlagi.com	15 tahun (2003)
6	Okezone.com	11 tahun (2007)
7	Viva.co.id	10 tahun (2008)

8	Vemale.com	9 tahun (2009)
9	Bola.net	9 tahun (2009)
10	Tribunnews.com	8 tahun (2010)
11	Merdeka	7 tahun (2011)
12	Indosport.com	6 tahun (2012)
13	Sindonews.com	6 tahun (2012)
14	Idntimes.com	4 tahun (2014)
15	Cnnindonesia.com	4 tahun (2014)
16	Suara.com	4 tahun (2014)
17	Dream.co.id	4 tahun (2014)
18	Bintang.com	3 tahun (2015)
19	Brilio.net	3 tahun (2015)
20	Bola.com	3 tahun (2015)
21	Kuparan.com	2 tahun (2016)
22	Uzone.id	2 tahun (2016)
23	Tirto.id	2 tahun (2016)
24	Bolasport.com	1 tahun (2017)
25	Grid.id	1 tahun (2017)

Sumber: Alexa.com, 2018

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa media online Tirto.id dan Kompas.com masuk dalam peringkat 25 besar media online di Indonesia. Kompas.com masuk kedalam peringkat 4 besar media online di Indoensia dan termasuk media online tertua dibandingkan yang lainnya sudah berdiri sejak 1995, sedangkan media online Tirto.id masuk kedalam 24 besar media online di Indonesia yang sudah berdiri sejak 2016. Meskipun Tirto.id masih dianggap media online baru dibandingkan dengan Kompas.com yang telah berdiri puluhan tahun yang lalu, namun Tirto.id terbukti dapat bersaing dengan media online lainnya dan dapat memberikan sajian yang positif dan diminati kalangan anak muda dengan bahasa, video, foto dan infografis yang menarik dan mudah dipahami. Tirto.id, dengan

pendekatan berita berbasis data, menunjukkan komitmen pada pemberitaan yang dapat diandalkan dan beralasan. Dengan menggunakan model berita berbasis data, mereka memberikan konten yang didukung oleh fakta dan angka, meningkatkan kredibilitas informasi yang disajikan. Penggunaan data membantu menghindari bias dan meningkatkan akurasi, sejalan dengan standar jurnalistik yang mengedepankan keakuratan informasi. Tren positif jumlah pengunjung dari Desember 2017 hingga Mei 2018 mencerminkan respons positif masyarakat terhadap pendekatan ini, dengan total kunjungan mencapai 20,6 juta pada Mei 2018, menunjukkan daya tarik Tirto.id sebagai sumber berita yang dapat diandalkan.

Pentingnya kualitas kerja jurnalistik Tirto.id juga tercermin dalam pengakuan sebagai media pertama di Indonesia yang terverifikasi oleh Jaringan Periksa Fakta Indonesia (IFCN) pada Januari 2018. Ini menegaskan bahwa Tirto.id berkomitmen pada integritas dan kejujuran dalam melaporkan berita, memberikan landasan kuat bagi pembaca untuk mempercayai informasi yang mereka terima. Pembingkai berita atau framing yang dilakukan oleh media menjadi faktor kritis dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu isu. Oleh karena itu, penting bagi media, seperti Tirto.id, untuk memegang teguh etika pemberitaan, memastikan bahwa framing yang digunakan adil, berimbang, dan menggambarkan realitas dengan akurat, sesuai dengan tanggung jawab sosialnya sebagai penyampai informasi. Dari media online di atas, tentu saja terdapat citra dalam pembentukan berita yang berbeda dilihat dari sisi penyampaian maupun cara pengemasan berita. Analisis framing merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami cara suatu peristiwa disajikan dan diinterpretasikan oleh media. Dalam proses ini, media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu realitas. Karena media cenderung memilih aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa dan menyoroti atau mengabaikan elemen-elemen lain, mereka secara tidak langsung membantu membentuk pandangan masyarakat terhadap suatu isu atau kejadian. Oleh karena itu, framing mencakup bagaimana media memilih kata-kata, gambar, dan bahkan nada suara dalam menyajikan berita untuk memengaruhi persepsi dan interpretasi penonton.

Selain itu, esensi dari framing juga terletak pada cara media memberikan makna pada suatu peristiwa. Proses framing ini tidak hanya mencakup pemilihan elemen berita, tetapi juga melibatkan penempatan dan penekanan terhadap fakta-fakta tertentu. Pemilihan struktur naratif, pemilihan sumber informasi, dan penggunaan istilah khusus dapat secara signifikan mempengaruhi cara suatu peristiwa dimaknai oleh masyarakat. Oleh karena itu, analisis framing tidak hanya memeriksa bagaimana suatu realitas direpresentasikan, tetapi juga berfokus pada pemahaman tentang bagaimana media secara aktif ikut membentuk naratif dan interpretasi tentang peristiwa tersebut.

Penelitian analisis framing dipilih oleh penulis karena mencerminkan kebutuhan mendalam untuk memahami dampak pesatnya penggunaan media online sebagai media alternatif dalam penyebaran informasi. Dalam era di mana akses informasi semakin mudah melalui platform digital, perlu dipahami bagaimana berbagai pesan disajikan dan dibentuk untuk mempengaruhi persepsi masyarakat. Terlebih lagi, dengan maraknya informasi palsu (hoax) dan isu-isu yang menggunakan media online sebagai saluran promosi atau penyebaran informasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola framing yang mungkin digunakan untuk memanipulasi opini publik.

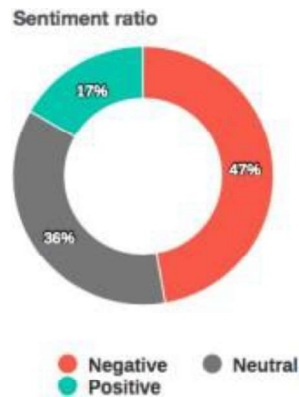
Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menangkap ketakutan dan kekhawatiran yang mungkin timbul dalam benak masyarakat sebagai akibat dari informasi yang disajikan melalui media online. Fenomena ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana framing media dapat memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi dan sikap masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Dengan demikian, penelitian analisis framing ini tidak hanya melibatkan aspek teknis dalam penyajian informasi, tetapi juga menyelidiki dampak psikologis dan sosial yang mungkin timbul dari pemaparan informasi melalui media online. Pentingnya dilakukan penelitian *framing* yaitu untuk mencoba mengungkap keberpihakan media dalam menyajikan berita. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keberpihakan media khususnya pada Kompas.com dan Tirto.id dalam menyajikan berita-berita mengenai isu sertifikat vaksin Covid-19 sebagai syarat dalam beraktifitas.

Penelitian terkait analisis framing terhadap berita Covid-19 menyoroti peran media massa dalam membentuk persepsi publik terhadap pandemi. Sebagai contoh, pada penelitian awal di harian Kompas edisi Januari 2020, Wibhisono (2020) menemukan bahwa media memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi risiko kesehatan masyarakat. Fokus utama penelitian tersebut adalah pada komunikasi kesehatan yang dilakukan oleh media massa, menunjukkan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disajikan oleh media.

Selain itu, penelitian lain pada bulan Maret 2020, yang difokuskan pada Kompas.com dan detik.com oleh Fahrimal et al. (2020), mengeksplorasi analisis framing dengan dua frame utama: kesehatan publik dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media merangkai strategi pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. Dengan menyoroti aspek-aspek tersebut, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara media membentuk narasi dan memengaruhi pandangan masyarakat terhadap langkah-langkah pemerintah dalam penanganan krisis kesehatan global.

1.1.2 Kompas.com dan Tirto.id sebagai media online penyedia berita vaksin Covid-19

Pemberitaan mengenai pandemi Covid-19 terus diperbincangkan di seluruh Indonesia, ada berita yang memberitakan informasi positif dan ada juga yang memberitakan berita negatif. Berdasarkan data yang diperoleh dari Big Data Analisisi LSPR menunjukkan bahwa :



Gambar 1.3 Sentiment Ratio

Sumber: Big Data Analysis LSPR, 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa dari sisi sentimen perbincangan Corona di Indonesia tampak bahwa sentimen negatif lebih tinggi dibandingkan sentimen positif dan netral, dimana sentiment negatif sebesar 47%, sedangkan sentiment positif 17% dan netral sebesar 36%.

Sehingga berdasarkan hal tersebut, pemberitaan pada media online Kompas.com dan Tirto.id cenderung mengidentifikasi isu sertifikasi vaksin covid-19 sebagai syarat beraktifitas dengan cara dan sisi pemberitaan yang berbeda-beda. Pemberitaan yang dikeluarkan oleh Kompas.com dan Tirto.id mengenai isu sertifikasi vaksin covid-19 sebagai syarat beraktifitas tentu tidak terlepas dari adanya *framing* oleh kedua media tersebut. Pada media Kompas.com jika dilihat setiap pemberitaan terutama mengenai isu Covid-19 memberikan berita yang mendukung kebijakan pemerintah, dan tentang fakta-fakta positif dari kebijakan isu Covid-19 tersebut. Seperti berita yang diterbitkan oleh Kompas.com pada 9 Agustus 2021 yang berjudul “Sertifikat vaksin Covid-19 jadi syarat beraktifitas, ini kata WHO dan epidemiologi” (Kompas.com, 2021). Sedangkan pada media Tirto.id setiap pemberitaan yang diberikan sebagian besar memberikan berita yang kritis, bahkan terkesan menyindir kebijakan pemerintah atau memberikan informasi permasalahan atau kendala dari kebijakan pemerintah mengenai isu Covid-19. Seperti berita yang diterbitkan oleh

Tirto.id pada 6 Agustus 2021 yang berjudul “Masalah di balik sertifikat vaksin jadi syarat layanan publik” (Tirto.id, 2021). Maka berdasarkan kedua pemberitaan tentang isu sertifikasi vaksin Covid-19 yang diterbitkan oleh kedua media online tersebut memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dari segi penyampaian, isu pemberitaan dan metode *framing* yang berbeda pula. Perbedaan dalam penyampaian berita oleh Kompas.com dan Tirto.id adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perbedaan Penyampaian Berita Kompas.com dan Tirto.id

Media	Berita	Contoh Berita
Kompas.com	Pemberitaan terutama mengenai isu Covid-19 memberikan berita yang mendukung kebijakan pemerintah, dan tentang fakta-fakta positif dari kebijakan isu Covid-19 tersebut	“Sertifikat vaksin Covid-19 jadi syarat beraktivitas, ini kata WHO dan epidemiologi” (Kompas.com, 2021).
		“Komentar Epidemiolog Soal Sertifikat Vaksin Covid-19 Syarat Masuk Mall” (Kompas.com, 2021).
		Daftar Tempat di Jakarta yang Pengunjungnya Wajib “Daftar Tempat di Jakarta yang Pengunjungnya Wajib Tunjukkan Sertifikat Vaksinasi Covid-19” (Kompas.com, 2021).
		“Pengamat: Aturan Sertifikat Vaksin Covid-19

		Jadi Syarat Aktivitas Publik Harus Detail” (Kompas.com, 2021).
		“Resmi, Sertifikat Vaksin Covid-19 Jadi Syarat Aktivitas yang Telah dibuka di Jakarta” (Kompas.com, 2021).
Tirto.id	Pemberitaan yang diberikan sebagian besar memberikan berita yang kritis, bahkan terkesan menyindir kebijakan pemerintah atau memberikan informasi permasalahan atau kendala dari kebijakan pemerintah mengenai isu Covid-19.	<p>“Masalah di balik sertifikat vaksin jadi syarat layanan publik” (Tirto.id, 2021)</p> <p>“Sertifikat Vaksin Bukan Syarat Administrasi, Hoaks atau Fakta?” (Tirto.id, 2021).</p> <p>“Cara Aman Menggunakan Sertifikat Vaksin Covid-19” (Tirto.id, 2021).</p> <p>“Pro & Kontra Vaksin jadi Syarat Perjalanan PPKM Darurat” (Tirto.id, 2021).</p> <p>“Sertifikat Vaksin akan Jadi Syarat Masuk Mal, Ini Respons Pengusaha”</p>

Analisis framing merupakan suatu pendekatan yang mendasarkan diri pada pemahaman bahwa media memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu realitas. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat mengidentifikasi bagaimana media membentuk dan mengonstruksi realitas dengan menyoroti aspek-aspek tertentu yang dianggap lebih penting atau menonjol. Proses ini melibatkan pemilihan sudut pandang, penekanan pada elemen-elemen kunci, dan penentuan fokus pemberitaan (Eriyanto, 2015).

Dalam pembentukan dan konstruksi realitas, media memiliki kekuatan untuk menonjolkan atau mengabaikan aspek-aspek tertentu, menciptakan penekanan yang berbeda terhadap suatu peristiwa atau isu. Hasilnya adalah adanya bagian-bagian tertentu dari realitas yang lebih mudah dikenal dan diingat oleh khalayak. Sementara aspek-aspek yang tidak mendapatkan sorotan yang cukup, bahkan mungkin diabaikan sepenuhnya oleh media, dapat menjadi terlupa oleh khalayak. Oleh karena itu, analisis framing memberikan wawasan yang berharga dalam memahami bagaimana media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi dan pemahaman kolektif terhadap realitas di sekitar kita. Perbedaan dalam pengemasan berita tentu saja menjadi alasan atas ketertarikan penulis dalam memilih media *online* yang akan diteliti. Hal tersebut tentu saja menjadi hal yang cukup menarik apabila penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan tujuan ingin menganalisis struktur berita yang telah terlampir. Maka dari itu penulis menetapkan Judul **“Framing Pemberitaan (Studi Pada Isu Sertifikasi Vaksin Covid-19 Sebagai Syarat Beraktifitas Pada Media *Online* Kompas.com dan Tirto.id Edisi Juli-Agustus 2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana framing pemberitaan Isu Sertifikasi Vaksin Covid-19 Sebagai Syarat Beraktifitas pada media *online* Kompas.com dan Tirto.id ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan Isu Sertifikasi Vaksin Covid-19 Sebagai Syarat Beraktifitas pada media *online* Kompas.com dan Tirto.id dengan menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta wawasan pada prodi Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dengan harapan dapat membantu mahasiswa yang mungkin akan melanjutkan penelitian mengenai analisis framing.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi, (2015). *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kandiawan, B.A., & Nugroho, C. (2018). Framing Zhongdang Pan dan Kosicki Berita Insiden Piala Presiden 2018 Pada Media Dalam Jaringan Kompas.Com dan Tempo.Co Edisi Februari 2018. *e-Proceeding of Management*, 5(3), 4021-4027.
- Setiawan, H., & Nulhakim, L. (2019). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Kasus Dugaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith kepada Presiden Joko Widodo. *Jurnal Artikula*, 2(1), 48-53.
- Ibad, K. (2016). Analisis Framing Berita Banjir Oleh Humas Di Website Pemerintah Kota Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*, 4(3), 520-34.
- Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Eriyanto, 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Eriyanto. (2015). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi, 2015. *Teori-teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Gafindo Persada
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sumadiria, Haris. 2017. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Alif Trisna Prasetyo, *Pembingkajian Berita Pengepungan Gedung Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) (Analisis Framing Robert N. Entmen Pada Tirto.id dan Kompas.com Periode 18 Agustus 2017)*. (Jakarta Selatan: Universitas Budi Luhur, 2017)
- Eva Ainun Fajrin, *Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi terhadap Viva.co.id)*. (Purwokerto: Jurusan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri, 2018)
- Fahmi, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT*. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)
- Fahrimal, Y., Husna, A., Islami, F., & Johan. (2020). Media dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 dalam Media Online di Indonesia (Studi Pada Portal Berita Kompas.com dan Detik.com). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 24 (2), 169– 186.
- Kumala Citra, *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com*. (Pekanbaru: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau, 2016)
- Ruri Handariastuti dkk, *Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas.com dan SuaraSurabaya.net*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)
- Suhaimah, *Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim, 2019)

- Sulistiyowati, F., & Hasanah, N. U. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020. *JURKOM Jurnal Riset Komunikasi*, 4 (2), 198–214.
- Wibhisono, I. G. L. A. K. (2020). Framing Analysis of the Kompas' COVID-19 Coverage: January 2020 Edition. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 219
- Rezkisari, Indira. (2021, 11 September), *Pemerintah Diminta Bijak Sikapi Petisi Kartu Vaksinasi*. Diakses pada 20 November 2021, dari <https://www.republika.co.id/berita/qz97ks328/pemerintah-diminta-bijak-sikapi-petisi-kartu-vaksinasi>
- Yahsyi, Asfahan. (2021, 04 Agustus). *Pedagang dan Pembeli di Pasar Minggu Tolak Vaksin Jadi Syarat*. Diakses pada 20 November 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210804134843-20-676278/pedagang-dan-pembeli-di-pasar-minggu-tolak-vaksin-jadi-syarat>
- Ramadhan, Maulana. (2021, 8 Agustus). *Daftar tempat di Jakarta yang Pengunjungnya Wajib Tunjukkan Sertifikat Vaksin Covid-19*. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/08/141700265/daftar-tempat-di-jakarta-yang-pengunjungnya-wajib-tunjukkan-sertifikat>
- Setyvani Putri, Gloria. (2021, 9 Agustus). *Sertifikat Vaksin Covid-19 Jadi Syarat Beraktivitas, ini kata WHO dan Epidemiologi*. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/09/160200523/sertifikat-vaksin-covid-19-jadi-syarat-beraktivitas-ini-kata-who-dan>
- Guritno, Tatang dkk. (2021, 9 Agustus). *Pengamat: Aturan Sertifikat Vaksin Covid-19 Jadi Syarat Aktivitas Publik Harus Detail*. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/09/13473721/pengamat-aturan-sertifikat-vaksin-covid-19-jadi-syarat-aktivitas-publik>

- Mantalean, Vitorio dkk. (2021, 11 Agustus). *Resmi, Sertifikat Vaksin Covid-19 Jadi Syarat Beraktivitas yang telah dibuka di Jakarta*. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/11/16523401/resmi-sertifikat-vaksin-covid-19-jadi-syarat-aktivitas-yang-telah-dibuka>
- Citra Rosa, Maya. (2021, 13 Agustus). *Komentar Epidemiologi Soal Sertifikat Vaksin Covid-19 Syarat Masuk Mall*. Diakses pada 25 November 2021, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/13/071000665/komentar-epidemiolog-soal-sertifikat-vaksin-covid-19-syarat-masuk-mal>
- Pratama Taher, Andrian. (2021, 2 Juli). *Pro & Kontra Vaksin Jadi Syarat Perjalanan PPKM Darurat*. Diakses pada 27 November 2021, dari https://tirto.id/pro-kontra-vaksin-jadi-syarat-perjalanan-ppkm-darurat-ghoq#google_vignette
- Miftahul Jannah, Selfie. (2021, 26 Juli). *Sertifikat Vaksin akan Jadi Syarat Masuk Mal, Ini Respon Pengusaha*. Diakses pada 27 November 2021, dari <https://tirto.id/sertifikat-vaksin-akan-jadi-syarat-masuk-mal-ini-respons-pengusaha-gh4E>
- Garnesia, Irma. (2021, 5 Agustus). *Sertifikat Vaksin Bukan Syarat Administrasi, Hoaks atau Fakta?*. Diakses pada 27 November 2021, dari <https://tirto.id/sertifikat-vaksin-bukan-syarat-administrasi-hoaks-atau-fakta-gilC>
- Pratama Taher, Andrian. (2021, 6 Agustus). *Masalah di Balik Sertifikat Vaksin jadi Syarat Akses Layanan Publik*. Diakses pada 5 Desember 2021, dari <https://tirto.id/masalah-di-balik-sertifikat-vaksin-jadi-syarat-akses-layanan-publik-gin3>
- Azis, Ibnu. (2021, 25 Agustus). *Cara Aman Menggunakan Sertifikat Vaksin Covid-19*. Diakses pada 5 Desember 2021, dari <https://tirto.id/cara-aman-menggunakan-sertifikat-vaksin-covid-19-giVz>